



**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2018

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 42

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2018**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Margosukan RT/RW 002/002, Gumpang, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Yayan Heryanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 – 22, Sukun, Malang, Jawa Timur
Alamat domisili : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006, Srengseng, Kembangan, Jakarta
(Sesuai KTP)
Nomor Telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Malang, 27 April 2018

 (Arif Andi Wihatmanto) Direktur Utama	 (Yayan Heryanto) Direktur
--	--

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
ASET			
Aset lancar			
Kas dan bank	4,24	15.097.945.960	15.519.355.917
Piutang usaha - pihak ketiga	5,24	21.044.064.875	18.786.783.366
Piutang lain-lain - pihak ketiga	24	33.697.155.326	58.300.000.000
Persediaan	6	89.232.953.178	85.290.710.499
Pajak dibayar di muka	13	2.399.719.504	182.175.833
Biaya dibayar di muka	8	2.430.844.797	2.432.671.029
Jumlah aset lancar		<u>163.902.683.640</u>	<u>180.511.696.644</u>
Aset tidak lancar			
GoodWill	1d	7.663.781.800	-
Uang muka - bagian tidak lancar	7	100.918.643.919	100.332.025.590
Aset tetap - nilai buku	9	258.223.549.051	239.363.772.682
Aset pajak tangguhan	13	33.838.667	33.838.668
Jumlah aset tidak lancar		<u>366.839.813.437</u>	<u>339.729.636.940</u>
JUMLAH ASET		<u>530.742.497.077</u>	<u>520.241.333.584</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2017</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas jangka pendek			
Utang usaha - pihak ketiga	11,24	12.328.774.852	34.855.061.056
Utang lain-lain - pihak ketiga	12,24	36.625.851.776	10.977.987.958
Utang pajak	13	7.119.841.722	5.111.915.633
Pinjaman jangka pendek	10,24	33.386.282.249	32.967.159.100
Pinjaman jangka panjang - bagian jatuh tempo satu tahun	14,24	11.826.155.635	10.528.600.309
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>101.286.906.234</u>	<u>94.440.724.056</u>
Liabilitas jangka panjang			
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo satu tahun	14,24	21.075.856.026	19.082.731.964
Liabilitas imbalan kerja	15	935.498.400	935.498.400
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>22.011.354.426</u>	<u>20.018.230.364</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>123.298.260.660</u>	<u>114.458.954.420</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.802.979.150 saham			
pada tanggal 31 Maret 2018 dan			
3.802.865.850 saham pada tanggal 31 Desember 2017			
Tambahan modal disetor	16	380.297.915.000	380.286.585.000
Saldo laba	17	29.791.500	28.658.500
		<u>27.052.098.367</u>	<u>25.411.679.066</u>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		407.379.804.867	405.726.922.566
Kepentingan nonpengendali	18	64.431.550	55.456.598
JUMLAH EKUITAS		<u>407.444.236.417</u>	<u>405.782.379.164</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>530.742.497.077</u>	<u>520.241.333.584</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret	
		2018	2017
PENDAPATAN	19	137.267.994.552	79.650.432.296
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(130.210.383.616)	(75.471.565.000)
LABA BRUTO		7.057.610.936	4.178.867.296
BEBAN USAHA			
Beban umum dan administrasi	21	(4.422.713.950)	(2.964.873.141)
Beban penjualan	21	(815.727.072)	(336.176.588)
Keuntungan lainnya - bersih		1.333.526.311	2.052.472.515
LABA USAHA		3.152.696.225	2.930.290.082
Beban bunga	10,14	(1.288.095.692)	(135.471.127)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.864.600.533	2.794.818.955
PAJAK PENGHASILAN	13	(219.317.500)	(781.086.750)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		1.645.283.033	2.013.732.205
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			
Pajak penghasilan terkait			
Jumlah			
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.645.283.033	2.013.732.205
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.640.419.301	2.008.871.829
Kepentingan nonpengendali		4.863.732	4.860.376
Jumlah		1.645.283.033	2.013.732.205
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		1.640.419.301	2.008.871.829
Kepentingan nonpengendali		4.863.732	4.860.376
Jumlah		1.645.283.033	2.013.732.205
LABA PER SAHAM - DASAR	22	0,43	0,53
LABA PER SAHAM - DILUSIAN	22	0,43	0,53

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Kepentingan	
	Modal saham	Tambahan Modal Disetor	Saldo laba	Jumlah	nonpengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2017	380.000.000.000	-	17.236.431.598	397.236.431.598	39.228.475	397.275.660.073
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	2.008.871.829	2.008.871.829	4.860.376	2.013.732.205
Saldo per 31 Maret 2017	380.000.000.000	-	19.245.303.427	399.245.303.427	44.088.851	399.289.392.278
Saldo per 1 Januari 2018	380.286.585.000	28.658.500	25.411.679.066	405.726.922.566	55.456.598	405.782.379.164
Penambahan setoran modal saham	11.330.000	-	-	11.330.000	-	11.330.000
Agio pelaksanaan waran	-	1.133.000	-	1.133.000	-	1.133.000
Entitas anak baru	1d	-	-	-	4.111.221	4.111.221
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	1.640.419.301	1.640.419.301	4.863.731	1.645.283.032
Saldo per 31 Maret 2018	380.297.915.000	29.791.500	27.052.098.367	407.379.804.867	64.431.550	407.444.236.417

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		31 Maret	
	Catatan	2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		167.411.859.968	85.809.394.547
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(143.450.327.514)	(81.189.197.727)
Kas diperoleh dari aktivitas operasi		23.961.532.454	4.620.196.820
Penerimaan bunga		5.924.450	154.328.363
Pembayaran untuk:			
Beban bunga		(1.288.095.692)	(135.471.127)
Pajak penghasilan		(1.027.921.433)	(1.560.260.615)
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		21.651.439.779	3.078.793.441
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap		(4.624.424.021)	(6.697.092.074)
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas dan bank entitas anak yang diakuisisi		(14.727.743.427)	-
Hasil pelepasan aset tetap		-	-
Pembayaran uang muka aset tetap		-	(184.082.355.821)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(19.352.167.448)	(190.779.447.895)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Utang bank jangka pendek		-	-
Penerimaan		57.506.305.257	623.460.193
Pembayaran		(57.087.182.108)	-
Pinjaman jangka panjang		-	-
Penerimaan		1.375.350.000	3.465.431.500
Pembayaran		(4.527.618.437)	-
Penerimaan setoran modal		12.463.000	-
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(2.720.682.288)	4.088.891.693
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK		(421.409.957)	(183.611.762.761)
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		15.519.355.917	186.934.528.343
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		15.097.945.960	3.322.765.582

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Sumber Utama Niaga berdasarkan Akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 95 tanggal 31 Agustus 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-0015751.AH.01.02TAHUN2016 tanggal 31 Agustus 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sinar Solusindo Sejahtera, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Sumber Solusindo Sejahtera.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 19 Desember 2019 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 per saham.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah saham seluruh Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 sebanyak 3.802.979.150 dan 3.802.685.850 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 2.865.850 lembar, jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Maret 2018 adalah sebanyak 627.020.850 lembar.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 63 dan 62 karyawan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Oei Eng Kwang
Komisaris	Silvia Ningrum Santoso
Komisaris Independen	Hadiyana

Direksi

Direktur Utama	Arif Andi Wihatmanto, S.T.
Direktur	Yohan Wijaya, S.T.P.
Direktur Independen	Yayan Heryanto

Komite Audit

Ketua	Hadiyana
Anggota	Hengki Mulyadi Sinaga
	Tantri Sufitri

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, *Corporate Secretary* Perusahaan adalah Yohan Wijaya, S.T.P

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 673.821.016 dan Rp 1.238.056.813, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Bidang Usaha	Tahun Operasi Ko mersial	Presentase kepemilikan		Jumlah aset (sebelum eliminasi)	
			Dimulai	31 Maret 2018	31 Desember 2017	31 Maret 2018	31 Desember 2017
Kepemilikan langsung							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, Pengangkutan, Pembangunan, Perindustrian, Jasa, Percetakan, Perbengkelan, Pertanian, dan Kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	255.338.499.642	385.539.673.661
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian, dan kehutanan	Belum beroperasi	99,99	99,99	127.620.776.988	148.805.159.444
Kepemilikan tidak langsung							
PT Bintang Artha Guna (BAGU *)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di	2013	99,80	99,80	133.181.046.414	151.444.435.978
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak	2014	99,97	99,97	84.717.846.268	78.614.970.210
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan	Belum beroperasi	99,80	-	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, Jasa, industri dan perdagangan	2018	99,00	-	35.758.908.219	-
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa, industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,98	99,98	65.775.998.218	65.960.965.200
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa, industri dan perdagangan	Belum beroperasi	99,98	99,98	73.259.020.478	71.511.523.068
PT Semesta Arjuna Gemilang (SAGL)	Jakarta	jasa, industri, dan perdagangan	Belum beroperasi	99,97	99,97	75.089.856.500	75.090.204.500

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNI bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

Berdasarkan akta No. 146 dan 177 tanggal 20 dan 21 Desember 2017 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, SUNI melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya di GPL, sebanyak 99 saham atau Rp 99.000.000 kepada PT Tunas Inti Mahakarya, pihak ketiga. Transaksi ini mengakibatkan hilangnya pengendalian SUNI di GPL sejak pengalihan sehingga tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Keuntungan pelepasan entitas anak GPL adalah sebagai berikut:

	Rp
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	198,000,000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	185,625,000
Keuntungan pembelian dengan diskon	12,375,000

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan SAG. Akta pendirian SAG telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNI mendirikan BPM. Akta pendirian BPM telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan.

BAGO

BAGO didirikan dengan nama PT Piouses International berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Juli 2010 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-42-404.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010 dan telah serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 13 tanggal 14 Maret 2012, Tambahan Berita Negara No.1204 tahun 2012.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta, SUNU mendirikan SAGL. Akta pendirian SAGL telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BSM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Pebruari 2018 sebagaimana diaktakan dibawah ini oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham PT Sejahtera Bersama Motor sebanyak 2.999 saham.

e. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2018 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 April 2018. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan konsep pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber serta penggunaan kas dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 31 Maret 2018 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang di lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- 1) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- 2) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- 3) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- 1) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- 2) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- 3) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- 1) Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- 3) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- 4) Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- 5) Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk dan
- 6) Mereklasifikasi ke laba rugi atau ke saldo laba jumlah terkait dengan entitas anak yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi entitas anak dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya kombinasi bisnis adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, liabilitas yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Grup mengakui KNP pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional KNP atas aset neto pihak yang diakuisisi. KNP disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset neto teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, dalam hal pembelian diskon, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji nilai penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu nilai kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perusahaan dan/atau entitas yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

f. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 13.548 dan Rp 13.436.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

g. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. pengendalian bersama terhadap Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
 - ii. entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
 - iii. entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
 - v. entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam angka (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan pinjaman jangka panjang.

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam pinjaman yang diberikan dan piutang yang merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Grup pada awalnya mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya (untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan.

Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- 1) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- 2) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- 3) Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluwarsa.

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah berdasarkan harga transaksi, yang merupakan nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima.

Ketika nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mencatat berdasarkan nilai wajar hanya apabila nilai wajar tersebut mencerminkan harga kuotasi di pasar aktif dari aset atau liabilitas yang identik (input level I) atau dihitung berdasarkan teknik penilaian (menggunakan pendekatan penghasilan, pendekatan pasar atau pendekatan biaya) yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Selisih yang timbul tersebut diakui sebagai keuntungan atau kerugian sekaligus atau ditangguhkan dan dibebankan sebagai keuntungan atau kerugian sesuai dengan faktor waktu, sepanjang akan dipertimbangkan oleh pelaku pasar dalam memperhitungkan nilai aset atau liabilitas tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih kejadian yang timbul setelah pengukuran awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan kejadian kerugian tersebut telah mempengaruhi estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal. Bukti mengenai penurunan nilai meliputi indikasi bahwa peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan secara signifikan, gagal dalam melakukan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan akan mengalami kebangkrutan atau reorganisasi keuangan lainnya dan terdapat hasil observasi data yang mengindikasikan terdapat penurunan nilai pada estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan gagal bayar.

Untuk aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi aset keuangan yang dicatat pada biaya diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif penyusutan</u>
Bangunan	20	5%
Peralatan bengkel	5	20%
Peralatan kantor	5	20%
Kendaraan	4	25%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direvisi setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual netto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

n. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi di mana selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan metode bunga efektif.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

p. Imbalan Pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk karyawan di akui sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Liabilitas imbalan pascakerja merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba.

Beban liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk beban jasa kini, beban jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan beban (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon, dan telah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu telah terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan kendaraan bermotor diakui pada saat kendaraan diserahkan kepada pelanggan, sedangkan pendapatan jasa, termasuk pendapatan sewa operasi (Catatan 2t) dan bengkel diakui pada saat jasa diberikan, di mana jumlah tersebut dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- 1) Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbaharui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- 2) Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa;

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 3) Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
 - 4) Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.
- Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal di mana terjadi perubahan kondisi pada butir a, c, atau d dan pada tanggal pembaruan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya, kecuali apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat atau masa sewa, mana yang lebih pendek.

Sewa Operasi - sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak” dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggihkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

Laba persaham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai Komite Pengarah yang mengambil keputusan strategis.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 2s, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK 30 “Sewa”. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain umur ekonomis kendaraan, struktur biaya sewa, dan tingkat diskonto. Perubahan klasifikasi sewa dapat memberikan dampak signifikan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara self assessment berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	2018	2017
Kas - Rupiah	1.583.456.286	1.254.053.200
Bank - Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.689.016.429	11.654.934.097
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.727.508.881	1.059.954.485
PT Bank CIMB Niaga Tbk	212.839.310	194.822.006
PT Bank ICBC Indonesia	6.320.576	7.839.363
PT Bank Victoria International Tbk	5.403.599	7.313.866
PT Bank Victoria Syariah	10.017.168	6.366.531
PT Bank Sinarmas Tbk	5.840.447	5.554.005
PT Bank Bumi Arta	6.241.059	5.385.015
PT Bank Permata	851.302.205	1.323.133.349
Sub - Jumlah	13.514.489.674	14.265.302.717
Jumlah	15.097.945.960	15.519.355.917

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2018	2017
Kendaraan bermotor	12.883.659.145	15.864.419.604
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	8.160.405.730	2.922.363.762
Jumlah	21.044.064.875	18.786.783.366

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kendaraan bermotor	87.894.585.387	83.993.139.057
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	1.338.367.791	1.297.571.442
Jumlah	<u>89.232.953.178</u>	<u>85.290.710.499</u>

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan Grup telah diasuransikan untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 127.090.175.782 dan Rp 335.583.678.636.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 9).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Uang muka pembeleian tanah dan bangunan	70.000.000.000	70.000.000.000
Uang muka pembelian aset tetap kendaraan	30.918.643.919	30.332.025.590
Jumlah	<u>100.918.643.919</u>	<u>100.332.025.590</u>

Uang muka pembelian tanah dan bangunan merupakan uang muka entitas anak SAGL untuk pembelian tanah dan bangunan berlokasi di wilayah Jakarta dan sekitarnya (Jabodetabek) yang diperuntukkan antara lain untuk ruang pameran mobil dan usaha lainnya.

Uang muka pembelian aset tetap kendaraan merupakan terutama uang muka pembelian entitas anak BAGO kendaraan untuk kegiatan usaha BAGO.

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka pembelian persediaan kendaraan bermotor BAGU.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini merupakan saldo biaya dibayar dimuka dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Asuransi	2.363.337.265	2.306.144.319
Sewa	67.507.532	126.526.710
Jumlah	<u>2.430.844.797</u>	<u>2.432.671.029</u>

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

	2018			
	Saldo awal 1 Januari 2018	Penambahan **)	Pengurangan	Saldo akhir 31 Maret 2018
Biaya perolehan				
Tanah	169.852.417.000	1.475.000.000		171.327.417.000
Bangunan	14.026.426.691	7.499.296.049		21.525.722.740
Peralatan bengkel	323.869.389	1.177.937.489		1.501.806.878
Peralatan kantor	718.567.400	1.558.449.024		2.277.016.424
Kendaraan	56.910.272.055	9.204.211.178		66.114.483.233
Aset dalam penyelesaian				
Prasarana	10.263.142.600	1.746.461.366		12.009.603.966
Jumlah	252.094.695.135	22.661.355.106	-	274.756.050.241
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	676.439.669	1.461.793.755	-	2.138.233.424
Peralatan bengkel	103.651.204	-	-	103.651.204
Peralatan kantor	187.651.164	-	-	187.651.164
Kendaraan	11.763.180.416	2.339.784.982	-	14.102.965.398
Jumlah	12.730.922.453	3.801.578.737	-	16.532.501.190
Nilai buku	239.363.772.682			258.223.549.051

	2017			
	Saldo awal 1 Januari 2017	Penambahan *)	Pengurangan	Saldo akhir 31 Maret 2017
Biaya perolehan				
Tanah	160.500.000.000	76.952.417.000	67.600.000.000	169.852.417.000
Bangunan	3.155.266.056	10.871.160.635		14.026.426.691
Peralatan bengkel	323.869.389	-		323.869.389
Peralatan kantor	628.878.502	89.688.898		718.567.400
Kendaraan	33.909.556.174	23.000.715.881		56.910.272.055
Aset dalam penyelesaian				
Prasarana	-	10.263.142.600		10.263.142.600
Jumlah	198.517.570.121	121.177.125.014	67.600.000.000	252.094.695.135
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	518.676.366	157.763.303	-	676.439.669
Peralatan bengkel	71.737.263	31.913.941	-	103.651.204
Peralatan kantor	124.710.829	62.940.335	-	187.651.164
Kendaraan	5.715.405.430	6.047.774.986	-	11.763.180.416
Jumlah	6.430.529.888	6.300.392.565	-	12.730.922.453
Nilai buku	192.087.040.233			239.363.772.682

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- *) Pengurangan aset tetap pada tahun 2017 merupakan pelepasan kepemilikan tidak langsung PT Graha Persada Lestari (Catatan 1d).
- **) Penambahan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 termasuk penambahan aset tetap yang berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 1d).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	2.339.784.982	6.047.774.985
Beban penjualan, umum dan administrasi (Catatan 21)	<u>459.424.720</u>	<u>252.617.580</u>
Jumlah	<u>2.799.209.702</u>	<u>6.300.392.565</u>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bondowoso, Probolinggo dan Baturaja seluas 45.854 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2043.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 40.715.471.341 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 9).

Kendaraan sejumlah Rp 52.011.517.835 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 76.591.138.900 dan Rp 26.209.074.500. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada bulan Agustus 2014, BAGU memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut :

- a. *Time Loan Revolving Plafon Reguler* sebesar Rp 25.000.000.000.
- b. *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *fleet* sebesar Rp 15.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU.
- Persediaan kendaraan bermotor *Honda* milik BAGU minimal senilai Rp 15.000.000.000.

Pinjaman dari BCA mencakup persyaratan yang membatasi hak tertentu BAGU dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan persetujuan tertulis dari BCA, kecuali dalam hal pembagian dividen yang dalam pelaksanaannya hanya membutuhkan pemberitahuan tertulis kepada BCA.

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp 33.386.282.249 dan Rp 32.967.159.100.

11. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kendaraan bermotor	11.563.849.877	34.530.433.742
Suku cadang	-	324.627.314
Aksesoris	<u>764.924.975</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>12.328.774.852</u>	<u>34.855.061.056</u>

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan uang titipan dari pelanggan BAGU untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor, saldo per 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah Rp 36.625.851.776 dan Rp 10.977.987.958.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak Penghasilan Pasal 28A	808.603.933	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.591.115.571	182.175.833
Jumlah	<u>2.399.719.504</u>	<u>182.175.833</u>

b. Utang Pajak

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	319.320.492
Pajak penghasilan		
Pasal 21	24.614.440	13.424.161
Pasal 23	2.705.734	31.325.172
Pasal 25	-	128.154.670
Pasal 29	776.879.867	-
Pasal 4 Ayat 2 - Sewa	378.090	-
Pajak pertambahan nilai	6.315.263.591	4.619.691.138
Jumlah	<u>7.119.841.722</u>	<u>5.111.915.633</u>

c. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	219.317.500	3.489.728.875
Pajak tangguhan - entitas anak	-	44.175.274
Jumlah	<u>219.317.500</u>	<u>3.533.904.149</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan sebagai berikut:

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pajak Kini

	2018	2017
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.864.600.533	11.774.183.708
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak	2.742.391.287	13.529.607.998
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(877.790.754)	(1.755.424.290)
Beda tetap		
Pendapatan bunga	(8.736)	(106.363)
Imbalan Pasca Kerja	-	30.749.426
Lain-lain	-	6.757.269
Jumlah	(8.736)	37.400.332
Laba kena pajak Perusahaan	(877.799.490)	(1.718.023.958)
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	219.317.500	3.489.728.875
Jumlah	219.317.500	3.489.728.875
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.027.921.433	3.170.408.383
Jumlah	1.027.921.433	3.170.408.383
Estimasi utang pajak kini	(808.603.933)	319.320.492
Rincian utang pajak kini (lebih bayar pajak) :		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(808.603.933)	319.320.492
Jumlah utang pajak kini (lebih bayar pajak)	(808.603.933)	319.320.492

Jumlah laba kena pajak diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Pajak Tangguhan

Aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup terdiri adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo 31 Maret 2018
Perusahaan				
Imbalan Pasca kerja	17.428.609	-	-	17.428.609
Entitas anak				
Aset tetap	(200.035.906)	-	-	(200.035.906)
Imbalan kerja	216.445.964	-	-	216.445.964
Subjumlah	16.410.058	-	-	16.410.058
Jumlah	33.838.667	-	-	33.838.667

	1 Januari 2017	(dibebankan) ke Laba Rugi	Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2017
Perusahaan				
Imbalan Pasca kerja	293.818	16.068.840	1.065.951	17.428.609
Entitas anak				
Aset tetap	(70.593.958)	(129.441.948)	-	(200.035.906)
Imbalan kerja	132.671.091	69.197.835	14.577.038	216.445.964
Subjumlah	62.077.133	(60.244.113)	14.577.038	16.410.058
Jumlah	62.370.951	(44.175.273)	15.642.989	33.838.667

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun berikut:	ini merupakan	pinjaman entitas	anak sebagai	
			Jumlah pinjaman	
			2018	2017
	Periode pinjaman			
Pinjaman Bank				
PT Bank Permata Tbk	Desember 2017 - Desember 2022	7.728.813.560	8.000.000.000	
PT Bank Bumi Arta	Desember 2017 - Desember 2022	7.506.562.784	5.609.742.600	
PT Bank Jasa Jakarta	Agustus 2015 - September 2018	174.485.504	232.647.339	
		15.409.861.848	13.842.389.939	
Pinjaman Lembaga Keuangan Lainnya				
PT Toyota Astra Financial Services	Desember 2016 - Nopember 2020	7.128.704.626	6.883.157.000	
PT BCA Finance	Maret 2016 - September 2020	4.508.164.581	3.627.416.713	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	Desember 2016 - Februari 2020	2.586.228.196	2.357.996.117	
PT Mandiri Tunas Finance	Maret 2016 - Juni 2020	2.271.034.780	1.811.626.000	
PT Astra Sedayu Finance	Desember 2016 - Desember 2019	519.935.765	567.202.652	
PT CIMB Niaga Auto Finance	Januari 2016 - Desember 2018	214.914.306	234.451.970	
PT Astra Sedayu Finance Syariah	April 2016 - April 2019	263.167.559	287.091.882	
Subjumlah		17.492.149.813	15.768.942.334	
Jumlah		32.902.011.661	29.611.332.273	
Bagian yang jatuh tempo satu tahun		(11.826.155.635)	(10.528.600.309)	
Bagian jangka panjang		21.075.856.026	19.082.731.964	

PT Bank Bumi Arta

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 752.349.106 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,45% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 752.349.106 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,45% per tahun.

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.422.861.917 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,68% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun.

PT BCA Finance (BF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.207.457.130 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.448.129.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,04% per tahun.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 449.082.774 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,60% per tahun.

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 396.228.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 17,82% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun.

PT CIMB Niaga Auto Finance (CNAF)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui CNAF dengan pembiayaan sebesar Rp 719.925.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 16,44% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 656.640.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,10% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance Syariah (ASFS)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASFS dengan pembiayaan sebesar Rp 733.896.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,59% per tahun.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tahun 2015, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui BJJ dengan pembiayaan sebesar Rp 941.987.250 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 12,52% per tahun.

PT Mitsui Leasing Capital Indonesia (MLCI)

Pada tahun 2016, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 1.549.672.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,88% per tahun.

Pada tahun 2017, BAGO memperoleh aset tetap kendaraan melalui MLCI dengan pembiayaan sebesar Rp 2.973.845.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,09% per tahun.

Seluruh pinjaman tersebut diatas kecuali fasilitas pinjaman BP dan BBA, dijamin dengan asset kendaraan yang bersangkutan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 63 dan 62 karyawan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(935.498.400)	(935.498.400)
Nilai wajar dari aset program		-
Defisit	(935.498.400)	(935.498.400)
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(935.498.400)	(935.498.400)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Biaya jasa kini	-	261.179.139
Beban bunga neto	-	46.361.626
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	307.540.765
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	-	128.787.702
Penyesuaian pengalaman	-	(66.215.745)
Jumlah	-	62.571.957

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	935.498.400	565.385.678
Biaya jasa kini	-	261.179.139
Beban bunga neto	-	46.361.626
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-	62.571.957
Saldo akhir tahun	935.498.400	935.498.400

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal tahun	935.498.400	565.385.678
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian		307.540.765
Biaya diakui dalam penghasilan komprehensif lain		62.571.957
Saldo akhir tahun	935.498.400	935.498.400

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut sebagai berikut:

	2018	2017
Tingkat bunga diskonto (% p.a) :	7,30%	7,30%
Tingkat kenaikan upah (% p.a) :	8%	8%
Tingkat mortalita :	Indonesia - III (2011)	
Tingkat cacat :	0,02%	0,02%
Tingkat pengunduran diri :	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54 tahun	
Usia pensiun normal :	55	55

Manajemen berkeyakinan bahwa dicadangkan diatas telah memenuhi ketentuan minimum dalam Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan.

16. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	31 Maret 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,07	160.000.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,52	40.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	1.802.979.150	47,41	180.297.915.000
Jumlah	3.802.979.150	100	380.297.915.000

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Sinar Solusindo Sejahtera	1.600.000.000	42,07	160.000.000.000
PT Delta Indo Swakarsa	928.250.000	24,41	92.825.000.000
PT Sumber Solusindo Sejahtera	400.000.000	10,52	40.000.000.000
Masyarakat (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	874.615.850	23,00	87.461.585.000
Jumlah	3.802.865.850	100	380.286.585.000

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo awal	3.802.865.850	3.800.000.000
Penerbitan saham baru waran seri I	113.300	2.865.850
Saldo akhir	3.802.979.150	3.802.865.850

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2018	2017
Agio saham Perusahaan pada penawaran perdana (Catatan 1b)	185.400.000.000	185.400.000.000
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham		
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	29.791.500	28.658.500
Jumlah	29.791.500	28.658.500

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (KNP)

	2018	2017
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	55.456.598	39.228.475
Setoran modal pada entitas anak		
SUNI	-	-
SUNU	-	-
Akuisisi entitas anak baru		
SUNI	4.111.221	-
Pelepasan kepemilikan tidak langsung melalui		
SUNI	-	(1.875.000)
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak		
SUNI	4.659.999	17.933.623
SUNU	203.732	169.500
Saldo akhir KNP atas aset neto entitas anak	64.431.550	55.456.598

19. PENDAPATAN NETO

	2018	2017
Penjualan kendaraan bermotor	126.094.275.905	74.518.634.815
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	2.598.462.306	2.498.184.687
Sewa operasi	3.462.447.600	2.018.612.794
Insentif	5.112.808.741	615.000.000
Jumlah	137.267.994.552	79.650.432.296

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup dan tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 2017.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Kendaraan bermotor dan suku cadang		
Persediaan awal	83.993.139.057	34.244.017.548
Pembelian neto	128.942.098.684	86.478.795.374
Persediaan tersedia untuk dijual	212.935.237.741	120.722.812.922
Persediaan akhir (Catatan 6)	(87.894.585.387)	(47.640.341.146)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	125.040.652.354	73.082.471.776
Beban langsung perbaikan dan suku cadang	1.695.412.415	804.086.111
Jasa Sewa		
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	2.339.784.982	1.216.861.204
Pemeliharaan	205.480.021	189.898.927
Pajak dan perijinan	317.000.000	133.931.400
Asuransi	612.053.844	44.315.582
Beban langsung atas jasa sewa	3.474.318.847	1.585.007.113
Jumlah	<u>130.210.383.616</u>	<u>75.471.565.000</u>

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah pembelian kepada PT Istana Mobil Surabaya Indah, pihak ketiga, sebesar Rp 91.398.503.259 dan Rp 365.594.013.036 (90,15%).

Tidak terdapat pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

	2018	2017
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban umum dan administrasi	4.422.713.950	2.964.873.141
Beban penjualan	815.727.072	336.176.588
Jumlah	5.238.441.022	3.301.049.729
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	2.283.382.041	1.258.988.372
Pajak dan perijinan	966.824.557	932.660.382
Pemasaran	802.372.182	336.176.588
Penyusutan (Catatan 9)	459.424.720	59.810.720
Sewa	286.938.376	218.417.071
Pemeliharaan	272.395.489	39.054.166
Listrik	93.197.376	113.123.983
Bahan bakar	13.852.975	160.686.723
Pengiriman	13.354.890	63.129.783
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	46.698.416	119.001.941
Jumlah	5.238.441.022	3.301.049.729

22. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.640.419.301	2.008.871.829
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.802.924.356	3.800.000.000
Efek saham berpotensi dilusi	2.924.356	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.805.848.712	3.800.000.000
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	0,43	0,53
Dilusian	0,43	0,53

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

	2018					Konsolidasian
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan Eksternal	133.805.546.952	3.462.447.600	-	-	-	137.267.994.552
Hasil segmen	6.715.371.169	342.239.766	-	-	-	7.057.610.936
Beban usaha segmen	(5.236.632.022)	(1.809.000)	-	-	-	(5.238.441.022)
Keuntungan lain-lain - neto	1.331.651.318	1.874.994	-	-	-	1.333.526.312
Beban keuangan	(1.288.095.693)	-	-	-	-	(1.288.095.693)
Laba segmen	1.522.294.772	342.305.760	-	-	-	1.864.600.533
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	962.015.560	3.662.408.461	-	-	-	4.624.424.021
Penyusutan dan amortisasi	459.424.720	2.339.784.982	-	-	-	2.799.209.702
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						
Segmen aset	347.994.290.828	84.717.846.268	884.439.568.799	-	(786.409.208.818)	530.742.497.077
Segmen liabilitas	300.861.790.134	79.326.190.039	428.051.061.355	-	(684.940.780.868)	123.298.260.660
	2018					Konsolidasian
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan Eksternal	133.805.546.952	3.462.447.600	-	-	-	137.267.994.552
Hasil segmen	6.715.371.169	342.239.766	-	-	-	7.057.610.935
Beban usaha segmen	(5.236.632.022)	(1.809.000)	-	-	-	(5.238.441.022)
Keuntungan lain-lain - neto	1.331.651.317	1.874.994	-	-	-	1.333.526.311
Beban keuangan	(1.288.095.692)	-	-	-	-	(1.288.095.692)
Laba segmen	1.522.294.772	342.305.760	-	-	-	1.864.600.532
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	962.015.560	3.662.408.461	-	-	-	4.624.424.021
Penyusutan dan amortisasi	459.424.720	2.339.784.982	-	-	-	2.799.209.702
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						
Segmen aset	347.994.290.828	84.717.846.268	884.493.568.799	-	(739.942.037.746)	577.263.668.149
Segmen liabilitas	300.861.790.134	79.326.190.039	428.051.061.355	-	(684.940.780.863)	123.298.260.665

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017					
	Kendaraan bermotor dan suku cadang	Sewa operasi	Lainnya	Tidak dapat dialokasikan	Eliminasi	Konsolidasian
PENDAPATAN USAHA						
Pendapatan Eksternal	384.527.309.515	10.871.169.015	-	-	-	395.398.478.530
Hasil segmen	23.414.610.618	2.942.562.579	-	-	-	26.357.173.197
Beban usaha segmen	(12.234.897.129)	(37.710.236)	-	-	-	(12.272.607.365)
Keuntungan lain-lain - neto	821.927.603	126.263.197	-	-	-	948.190.800
Beban keuangan	(1.665.424.486)	(1.593.148.438)	-	-	-	(3.258.572.924)
Laba segmen	10.336.216.606	1.437.967.102	-	-	-	11.774.183.708
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	168.176.410.149	34.823.643.455	-	-	-	203.000.053.604
Penyusutan dan amortisasi	252.617.580	6.047.774.985	-	-	-	6.300.392.565
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						
Segmen aset	396.516.924.246	78.614.970.210	840.046.975.578	-	(794.937.536.450)	520.241.333.584
Segmen liabilitas	361.662.741.388	73.565.986.232	383.468.524.500	-	(704.238.297.700)	114.458.954.420

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL

a. Nilai wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati atau setara dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan atau akan jatuh tempo dalam jangka pendek.

Nilai wajar pinjaman jangka panjang diperkirakan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunga telah ditentukan secara kontraktual.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga karena sumber pendanaan yang memiliki tingkat bunga tetap maupun mengambang.

Jumlah tercatat dari instrumen keuangan Grup yang terpapar risiko tingkat bunga, yang meliputi, perjanjian tingkat suku bunga tetap yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan perjanjian tingkat suku bunga mengambang yang terpapar risiko tingkat suku bunga atas arus kas, dijabarkan sebagai berikut:

	31 Maret 2018			
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa Bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	13.514.489.674	-	1.583.456.286	15.097.945.960
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	21.004.064.875	21.004.064.875
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	33.697.155.326	33.697.155.326
Jumlah aset keuangan	13.514.489.674	-	56.284.676.487	69.799.166.161
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Pinjaman jangka pendek	33.386.282.249	-	-	33.386.282.249
Utang usaha - Pihak ketiga	-	-	12.328.774.852	12.328.774.852
Pinjaman jangka panjang	32.902.011.661	-	-	32.902.011.661
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	-	36.625.851.776	36.625.851.776
Jumlah liabilitas keuangan	66.288.293.910	-	48.954.626.628	115.242.920.538
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(52.773.804.236)	-	7.330.049.859	(45.443.754.377)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2017			
	Bunga Mengambang	Bunga Tetap	Tanpa Bunga	Jumlah
<u>Aset keuangan</u>				
Kas dan bank	-	14.265.302.717	1.254.053.200	15.519.355.917
Piutang usaha - pihak ketiga	-		18.786.783.366	18.786.783.366
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-		58.300.000.000	58.300.000.000
Jumlah aset keuangan	-	14.265.302.717	78.340.836.566	92.606.139.283
<u>Liabilitas keuangan</u>				
Pinjaman jangka pendek	32.967.159.100	-	-	32.967.159.100
Utang usaha - Pihak ketiga	-	-	34.855.061.056	34.855.061.056
Pinjaman jangka panjang	29.611.332.273	-	-	29.611.332.273
Utang lain-lain - Pihak ketiga	-	-	10.977.987.958	10.977.987.958
Jumlah liabilitas keuangan	62.578.491.373	-	45.833.049.014	108.411.540.387
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	(62.578.491.373)	14.265.302.717	32.507.787.552	(15.805.401.104)

Rincian jumlah tercatat dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang berdasarkan tahun jatuh tempo telah diungkap dalam Catatan 10 dan 14.

Untuk mengelola risiko tingkat suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan bauran yang sesuai antara tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Kas dan bank	15.097.945.960	15.519.355.917
Piutang usaha - pihak ketiga	21.044.064.875	18.786.783.336
Piutang lain-lain - pihak ketiga	33.697.155.326	58.300.000.000
Saldo akhir	69.839.166.161	92.606.139.253

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

2018					
Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				
	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan					
Pinjaman jangka pendek	33.386.282.249	33.386.282.249	-	-	-
Utang usaha - Pihak ketiga	12.328.774.852	12.328.774.852	-	-	-
Utang lain-lain - Pihak ketiga	36.625.851.776	36.625.851.776	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	32.902.011.661	11.826.155.635	10.537.928.013	7.025.285.342	3.512.642.671
Jumlah liabilitas keuangan	115.242.920.538	94.167.064.512	10.537.928.013	7.025.285.342	3.512.642.671

2017					
Jumlah tercatat	Periode jatuh tempo				
	Sampai 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	3 - 5 tahun	
Liabilitas keuangan					
Pinjaman jangka pendek	32.967.159.100	32.967.159.100	-	-	-
Utang usaha - Pihak ketiga	34.855.061.056	34.855.061.056	-	-	-
Utang lain-lain - Pihak ketiga	10.977.987.958	14.159.407.203	-	-	-
Pinjaman jangka panjang	29.611.332.273	8.195.613.499	20.095.557.811	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	108.411.540.387	90.177.240.858	20.095.557.811	-	-

c. Manajemen modal

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	17.666.635.317	18.509.098.000
Reklasifikasi uang muka pembelian aset ke aset tetap	-	-
Reklasifikasi uang muka setoran modal ke setoran modal	-	-

26. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

a. Diterapkan pada tahun 2017

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut ini, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

- PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 3, Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24, Imbalan Kerja
- PSAK No. 58, Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK No. 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan

ISAK

- ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi
- ISAK No. 32, Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan.

b. Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

1 Januari 2018

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PSAK

- PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan
- PSAK No. 16, Agrikultur: Tanaman Produktif
- PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi
- PSAK No. 69, Agrikultur

1 Januari 2020

PSAK

- PSAK No. 62, Kontrak Asuransi tentang menerapkan PSAK No. 7: Instrumen Keuangan
- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan
- PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.